

Pendudukan tentara Jepang di Tanah Melayu, 1941-1945 (kasus di Ulu Langat)

Ahmad Fauzi Bin Ismail, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156825&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendudukan tentara Jepang di Tanah Melayu berlangsung tidak terlalu lama yaitu kurang lebih tiga setengah tahun. Walaupun tempoh waktu tersebut tidak begitu lama jika dibandingkan dengan pemerintahan Inggris, pendudukan tentara Jepang di Tanah Melayu banyak meninggalkan kesan kepada rakyat dan susah untuk dilupakan. Berbagai kesulitan dan kesusahan dalam menjalani kehidupan di masa pendudukan tentara Jepang membuat rakyat cukup menderita. Kekurangan bahan makanan terutamanya beras telah membawa kepada kelaparan dan menyebarkan penyakit. Penderitaan yang dihadapi oleh rakyat pada waktu itu memburukkan imej pemerintah tentara Jepang yang berjanji akan membawa perubahan kepada rakyat Tanah Melayu yang telah dirugikan oleh pemerintah Inggris.

Walau bagaimana pun di beberapa tempat misalnya di Ulu Langat, pemerintah tentara Jepang bersikap lunak sehingga penderitaan dan kesulitan penduduk di sana tidak separah seperti di tempat-tempat lain. Di Ulu Langat tentara Jepang lebih menumpukan perhatian kepada rumah sakit yang didirikan khusus untuk menampung tentara Jepang yang cedera dalam peperangan. Dan di Ulu Langat sendiri jumlah penduduk Melayu jauh lebih besar dari kaum-kaum lain. Pemerintah tentara Jepang memang sejak dari awal sudah coba untuk berbaik-baik dengan kaum Melayu dan anti terhadap kaum Cina. Ini merupakan salah satu muslihat yang digunakan oleh Jepang untuk berhasil di Tanah Melayu.

Penelitian ini menggunakan sumber arsip, sumber perpustakaan, dan wawancara